

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperimen* atau eksperimen semu dengan desain penelitian *posttest only with control group desain*. Dalam desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan. Kelas eksperimen yang mendapat perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapat perlakuan. Secara sederhana, desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 5. Skema Post-test Only with Control Group Design

Kelompok	Perlakuan	Pasca test
Eksperimen	X	O
Kontrol	-	O

Sumber: Sugiyono, 2011

Rancangan modifikasi diet TKTP sesuai dengan tabel 6. berikut:

Tabel 6. Rancangan Modifikasi Diet TKTP

Teknis Modifikasi	Standar diet TKTP awal	Standar alternatif diet TKTP modifikasi
	BBN	BBN
Segi jumlah	Makan pagi	Makan pagi
	BBN 300 gr	BBN 150 gr
	Hewani 50 gr	Hewani 50 gr
	Nabati 25 gr	Nabati 25 gr
	Sayur 100 gr	Sayur 100 gr
	Selingan	Teh Manis 200 cc
	Snack 1 porsi	Snack ½ porsi
	Makan Siang	Selingan
	BBN 300 gr	Snack ½ porsi
	Hewani 50 gr	Makan Siang
	Ekstra hewani/putel 50 gr	BBN 200 gr
	Nabati 25 gr	Hewani 50 gr
	Sayur 100 gr	Ekstra hewani/putel 50 gr
	Buah 100 gr	Nabati 25 gr
	Selingan	Sayur 100 gr
	Snack 1 porsi	Buah 100 gr
	Makan malam	Teh Manis 200 cc
BBN 300 gr	Snack ½ porsi	

Teknis Modifikasi	Standar diet TKTP awal	Standar alternatif diet TKTP modifikasi
	NASI	NASI
Segi jumlah	Makan pagi TIM 300 gr Hewani 50 gr Nabati 25 gr Sayur 100 gr Selingan Snack 1 porsi Makan Siang TIM 300 gr Hewani 50 gr Ekstra hewani/putel 50 gr Nabati 25 gr Sayur 100 gr Buah 100 gr Selingan Snack 1 porsi Makan malam TIM 300 gr Hewani 50 gr Ekstra hewani/putel 50 gr Nabati 25 gr Sayur 100 gr Buah 100 gr/ Puding lumut 66 gr <hr/> E: 2356,64 kkal P: 81,35 gr L: 71,5 gr KH: 366,45 gr	Makan pagi Nasi 150 gr Hewani 50 gr Nabati 25 gr Sayur 100 gr Teh Manis 200 cc Snack ½ porsi Selingan Snack ½ porsi Makan Siang Nasi 150 gr Hewani 50 gr Nabati 25 gr Sayur 100 gr Buah 100 gr Snack ½ porsi Selingan Snack ½ porsi Makan malam Nasi 150 gr Hewani 50 gr Nabati 25 gr Sayur 100 gr Buah 100 gr/ Puding lumut 66 gr Teh Manis 200 cc Snack ½ porsi <hr/> E: 2412,5 kkal P: 111 gr L: 70 gr KH: 340 gr

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang menderita penyakit tuberkulosis paru yang menjalani rawat inap di Rumah Sumber Waras Cirebon

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien tuberkulosis paru kelas I/II/III yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Sumber Waras Cirebon

yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien didiagnosa memiliki penyakit tuberkulosis paru dan memiliki masalah yang berkaitan dengan asupan makan seperti mual / demam / batuk / sesak napas, dan atau kondisi nafsu makan yang turun
- 2) Usia pasien >17 tahun.
- 3) Bentuk makanan biasa/lunak
- 4) Pasien bersedia berpartisipasi menjadi responden dan menataati prosedur yang telah ditentukan oleh peneliti.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien mengalami penurunan kesadaran
- 2) Pasien menjalani puasa
- 3) Pasien dengan diet DM <1300 kkal, DM 1700, DJ, DJ Rchol, DH

C. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling aksidental (*accidental sampling*). Menurut Sugiyono (2009) *accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang tersebut merupakan pasien tuberkulosis paru yang menjalani rawat inap di rumah sakit tersebut. Alasan penggunaan metode ini dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui dari pasien tuberkulosis paru yang menjalani rawat inap di rumah sakit. Sehingga metode ini sangatlah tepat untuk penelitian ini.

Formulasi pakar merupakan salah satu teknik penentuan besaran sampel yang dapat digunakan dalam penelitian yang memiliki populasi yang dinamis. Menurut Gay dan Diehl (1992) ini mengasumsikan bahwa jika penelitiannya deskriptif, maka sampel minimumnya adalah 10% dari populasi, jika korelasional, sampel minimumnya adalah 30 subyek, jika kausal perbandingan, sampelnya sebanyak 30 subjek per group dan jika eksperimental, sampel minimumnya adalah 15 subjek pergroup. Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang. Sampel akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan yang mendapat modifikasi standar diet dan kelompok kontrol yang mendapat makanan sesuai standar rumah sakit.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei tahun 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Sumber Waras Cirebon

E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Modifikasi Diet TKTP

Modifikasi diet TKTP dewasa merupakan modifikasi standar diet bagi pasien TB paru yang disesuaikan dengan kemampuan pasien TB paru untuk membantu terpenuhinya asupan pasien serta mengurangi sisa makanan pasien. Modifikasi diet TKTP dilakukan dengan merubah pengaturan pemberian porsi makanan pokok serta snack sehingga dapat memenuhi prinsip pemberian makanan yang tepat sesuai dengan keluhan yang

seringkali dirasakan pasien TB yaitu dengan pemberian makanan dalam porsi kecil tapi sering. Masing-masing kelompok sampel yang diberikan diet TKTP sebelum dimodifikasi maupun diet TKTP yang sudah modifikasi akan diamati sisa makanannya selama 9 kali waktu makan menggunakan metode *visual comstok* yang digunakan di Rumah Sakit Sumber Waras Cirebon.

Parameter: Diet TKTP sebelum dimodifikasi dan diet TKTP modifikasi

Skala ukur: Nominal

2. Daya Terima

Daya terima makanan adalah jumlah makanan yang diberikan rumah sakit yang telah dikonsumsi pasien yang dilihat dan ditentukan dengan cara penaksiran sisa makanan dengan metode *visual comstock* (Kurniah, 2012). Pengukuran daya terima dilakukan dengan melihat sisa makanan selama 3 hari yang mencakup 9 kali waktu makan (Nadia Chalida Nur, Etti Sudaryati, 2012).

Alat ukur : Metode *comstok*

Parameter : Bersisa, jika jumlah sisa makanan $>25\%$

Tidak bersisa, jika jumlah sisa makan $\leq 25\%$

(sumiyati,2008):

Skala ukur : Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

- a. Data identitas responden diperoleh dengan cara wawancara menggunakan formulir data diri responden jika memungkinkan
- b. Data sisa makanan responden dengan cara observasi menggunakan formulir *comstok*.
- c. Data sisa makanan responden yang tidak memungkinkan untuk diobservasi diperoleh dengan dengan wawancara responden

2. Data Sekunder

- a. Profil Rumah Sakit Sumber Waras Cirebon
- b. Data pedoman menu Unit Nutrisi dan Diet Rumah Sakit Sumber Waras Cirebon

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Naskah Penjelasan

Sebagai lembar penjelasan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.

2. Lembar persetujuan responden

Lembar tersebut digunakan sebagai alat kesediaan responden menjadi subjek penelitian dengan tanpa paksaan atau sukarela terlibat dalam penelitian dan bersedia atau tidaknya didokumentasikan.

3. Formulir Identitas

Lembar tersebut digunakan untuk mencatat rekam data responden

4. Formulir *comstok*

Lembar tersebut digunakan sebagai alat untuk mengetahui sisa makan responden

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Berkunjung ke tempat penelitian untuk meminta izin bahwa peneliti akan mengadakan penelitian
 - b. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan penelitian
 - c. Menemui enumerator, dan menjelaskan prosedur yang akan dilakukan
 - d. Menentukan subyek penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan modifikasi diet TKTP
 - b. Melakukan post test untuk mendapatkan data-data sebagai bahan evaluasi modifikasi diet TKTP dengan membandingkan data intervensi dengan data kontrol. Data yang diambil adalah data sisa makan responden kontrol yang diberikan diet standar rumah sakit dan data sisa makan responden intervensi yang diberikan diet TKTP modifikasi. Makanan yang tersisa pada piring responden akan ditaksir secara visual seberapa banyaknya sisa makanan untuk setiap golongan makanan dengan menggunakan metode *comstok*, dan kemudian dilakukan pengecekan dengan melakukan wawancara. Pengecekan ini dilakukan untuk mengurangi

kesalahan, karena dikhawatirkan makanan yang disajikan dikonsumsi oleh keluarga pasien, serta untuk mengetahui ada atau tidak makanan dari luar rumah sakit yang dikonsumsi pasien

3. Tahap penyelesaian
 - a. Melakukan pengecekan kembali data hasil penelitian
 - b. Memberikan kode-kode pada data tertentu dan melakukan entri data, dilanjutkan dengan pengolahan data
 - c. Melakukan analisis data
 - d. Pembuatan hasil laporan penelitian
 - e. Konsultasi draf laporan hasil penelitian dengan pembimbing
 - f. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - g. Presentasi hasil penelitian

I. Manajemen Data

1. Pengolahan data

Data penelitian yang telah terkumpul akan diolah melalui:

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir. Hasil pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu

b. Pengkodean (*coding*)

Pengkodean yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Pemberian kode sangat berharga dalam memasukkan data (*entry data*). *Coding* dilakukan pada data identitas

pasien, modifikasi diet TKTP, dan daya terima berdasarkan sisa makan responden.

c. *Entry Data*

Memasukkan data yaitu proses dimana memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam komputer yang selanjutnya akan dilakukan analisis data

d. *Cleaning Data*

Pembersihan data yaitu pengecekan kembali apabila terdapat kesalahan kode atau ketidaklengkapan kemudian dilakukan pembetulan

2. Analisis data

Analisa data bertujuan untuk menganalisa perbedaan antara variabel terikat dan variabel bebas. Data yang diolah akan dianalisis melalui dua tahap yaitu:

a. Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk mengetahui karakteristik masing-masing subjek penelitian dengan menghitung distribusi frekuensi dan presentase masing-masing kelompok (Notoatmodjo, 2010).

b. Bivariat

Analisa bivariat yaitu dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software komputer. Dalam penelitian ini untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen digunakan uji statistik sebagai

berikut:

1) Chi-Square

Data diperoleh dengan uji *chi-square*, apabila memenuhi syarat uji *chi-square*. Syarat uji *chi-square* adalah tidak ada nilai *expected* yang kurang dari 5. Jika syarat uji *chi-square* tidak terpenuhi, dipakai uji alternatifnya yaitu uji *Fisher's Exact Test*. Kedua variabel yang diuji dikatakan memiliki hubungan yang signifikan apabila dengan tingkat kepercayaan 95%, didapatkan nilai *p-value* kurang dari 0,05 (Sugiyono, 2011).

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat ethical clearance dari Komite Etik Penelitian Komisi Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta dengan nomor No. e-KEPK/POLKESYO/0263/III/2021 tanggal 15 Maret 2021.

K. Keterbatasan Penelitian

1. Tidak mengamati seluruh faktor (faktor internal dan faktor eksternal) yang mempengaruhi sisa makanan pada pasien tuberkulosis paru, selain variabel yang diteliti yaitu daya terima.
2. Penilaian sisa makan dengan metode *visual comstock* mempunyai penilaian dengan subyektifitas yang tinggi